

Abstrak

HIV/AIDS dipersepsikan sebagai penyakit mematikan hingga saat ini, tingginya tingkat kematian dan penularan HIV yang terus meningkat memunculkan berbagai permasalahan psikologis, salah satunya *fear of death* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) itu sendiri. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan *fear of death* pada ODHA yang memiliki dan yang tidak memiliki pengalaman berduka atas kematian orang terdekat karena HIV. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian komparatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi didapatkan dari Ikatan Perempuan Positif Indonesia (IPPI) Kota Bandung sebanyak 50 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Collet-Lester *Fear of Death Scale* yang berjumlah 40 item, dengan nilai cronbach's alpha menunjukkan skor total 0,974. Skala tersebut memiliki 4 dimensi dengan nilai cronbach's alpha untuk dimensi *death of self* 0,937, untuk dimensi *dying of self* 0,949, untuk dimensi *death of others* 0,894, dan untuk dimensi *dying of others* sebesar 0,930. Uji validitas untuk skor item total menunjukkan skor berkisar 0,387 – 0,867. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fear of death* pada ODHA yang memiliki dan yang tidak memiliki pengalaman berduka atas kematian orang terdekat karena HIV tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,224 > 0,05$. Kemungkinan tidak adanya perbedaan tersebut disebabkan adanya kegiatan intervensi yang rutin diselenggarakan oleh IPPI, maraknya stigma dan diskriminasi serta kekerasan pada ODHA, persepsi kematian pada pengidap HIV, pengalaman berduka yang bisa dirasakan meskipun tidak dialami secara langsung dari orang terdekat.

Kata Kunci : *fear of death*, pengalaman berduka, HIV/AIDS

Abstract

HIV/AIDS is perceived as a deadly disease to this day. The high mortality rate and the continuous increase in HIV transmission have led to various psychological issues, one of which is the fear of death among people living with HIV/AIDS. Therefore, the aim of this study is to compare the fear of death among people living with HIV/AIDS who have and who do not have bereavement experiences due to the death of someone close to them because of HIV. The research method used is a quantitative approach with a comparative research design. The sampling technique used is saturated sampling, meaning all members of the population are used as samples. The population was obtained from the Indonesian Positive Women's Association (IPPI) in Bandung City, consisting of 50 people. The research instrument used is the Collett-Lester Fear of Death Scale, which consists of 40 items, with a Cronbach's alpha value indicating a total score of 0.974. The scale has 4 dimensions with Cronbach's alpha values for the dimensions as follows: death of self 0.937, dying of self 0.949, death of others 0.894, and dying of others 0.930. The validity test for the total item score showed scores ranging from 0.387 to 0.867. The results of the study indicate that there is no significant difference in the fear of death between people living with HIV/AIDS who have and who do not have bereavement experiences due to the death of someone close to them because of HIV, with a sig. (2-tailed) value of $0.224 > 0.05$. The absence of a difference is possibly due to the regular intervention activities organized by IPPI, the widespread stigma, discrimination, and violence against people living with HIV/AIDS, the perception of death among HIV patients, and the experience of grief that can be felt even if not directly experienced from someone close.

Keywords: *fear of death, bereavement experience, HIV/AIDS*